

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan
Bandara pada Wilker BKK
Kelas I Palembang

Kegiatan Surveilans
Migrasi Malaria di
Dermaga Pelabuhan 11
Ilir Wilker Pelabuhan
Boom Baru

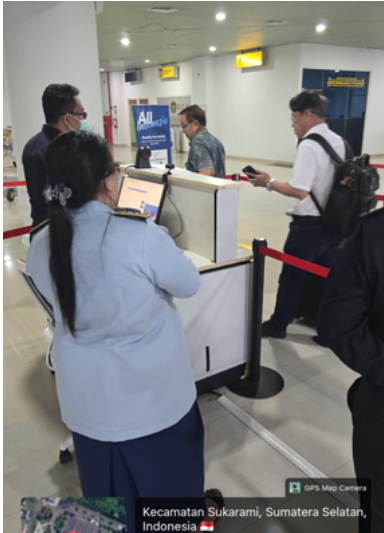
Kegiatan Posbindu PTM
dan Skrining TB di
Bandara Internasional
SMB II Palembang



DAFTAR ISI

BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-15 TAHUN 2026



GPS Map Camera
Kecamatan Sukarami, Sumatera Selatan,
Indonesia



2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

10 Kegiatan Surveilans Migrasi Malaria di Dermaga Pelabuhan 11 Ilir Wilker Pelabuhan Boom Baru

11 Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining Tuberkulosis di Bandara Internasional SMB II Palembang

13 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

14 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

15 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

16 Mengenal Penyakit Legionellosis

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-15 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brazil, Yunani, dan Inggris	7.858	153
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Australia, Spanyol, Korea Selatan, Jepang, Taiwan, Hongkong, Thailand, Inggris, dan Singapura	204	2
3.	MPox	RD Kongo, Kamerun, Komoros, Rep Afrika Tengah, Guinea, Togo, dan Afrika Selatan	157	0
4.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	Senegal	1	0
5.	Polio	Somalia, RD Kongo, dan Nigeria	5	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Taiwan, Spanyol, dan Australia	18	0
7.	Meningitis Meningokokus	Burkina Faso, China, dan Spanyol	69	2
8.	Penyakit Virus Hanta	Panama	1	0
9.	Demam Kuning	Kolombia, Bolivia, dan Peru	5	2
10.	Avian Influenza A (H9N2)	China	3	0
11.	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat	3	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-15 TAHUN 2026

H7N7

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Pada Minggu ke-14 terjadi penambahan 3 kasus konfirmasi di China.

COVID-19

Pada Minggu ke-12 s.d. ke-14 terjadi penambahan 7.858 kasus konfirmasi. Tiga negara penambahan terbanyak: Brazil, Yunani, dan Inggris.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-7 s.d. ke-14 terjadi penambahan 204 kasus di 10 negara, yaitu Amerika Serikat, Australia, Spanyol, Korea Selatan, Thailand, Selandia Baru, Jepang, Taiwan, Hong Kong, dan Singapura.

Mpox

Pada Minggu ke-13 s.d Minggu ke-14 terjadi penambahan 157 kasus konfirmasi di 7 Negara. 3 Negara dengan penambahan terbanyak : RD Kongo, Kamerun, dan Komoros

**Penyakit
Virus Hanta**

Pada Minggu ke-13 s.d Minggu ke-14 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di Panama.

Polio

Pada Minggu ke-14 terjadi penambahan 5 kasus konfirmasi di Somalia, RD Kongo, dan Nigeria.

**Meningitis
Meningokokus**

Pada Minggu ke-11 s.d. Minggu ke-13 terjadi penambahan 21 kasus konfirmasi di 5 negara dan 1 kematian di Mongolia.

**Penyakit Virus
West Nile**

Pada Minggu ke-12 s.d Minggu ke-14 terjadi penambahan 3 kasus konfirmasi di Amerika Serikat.

Demam Kuning

Pada Minggu ke-14 terjadi penambahan 5 kasus konfirmasi di Bolivia, Peru, dan Kolombia, serta ada 2 kematian di Bolivia dan Peru.

Demam Lassa

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

**Crimean Congo
Haemorrhagic Fever**

Pada Minggu ke-13 s.d Minggu ke-14 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di Senegal.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

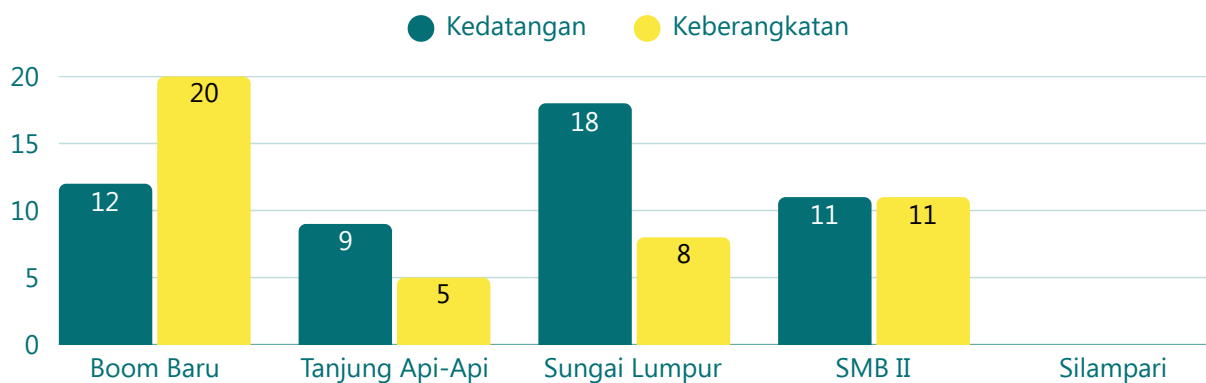
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-15 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-15, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 39 kedatangan kapal dan 11 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan 12 kedatangan dan 20 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Singapura.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	15 4		Jumlah Kapal	2
Singapura			Bangladesh		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	4
China			Vietnam		
	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	11 7		Jumlah Kapal	2
Malaysia			Thailand		
	Jumlah Kapal	2			
Kamboja					

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Singapura (10 kapal dan 4 pesawat), atau sekitar 38% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

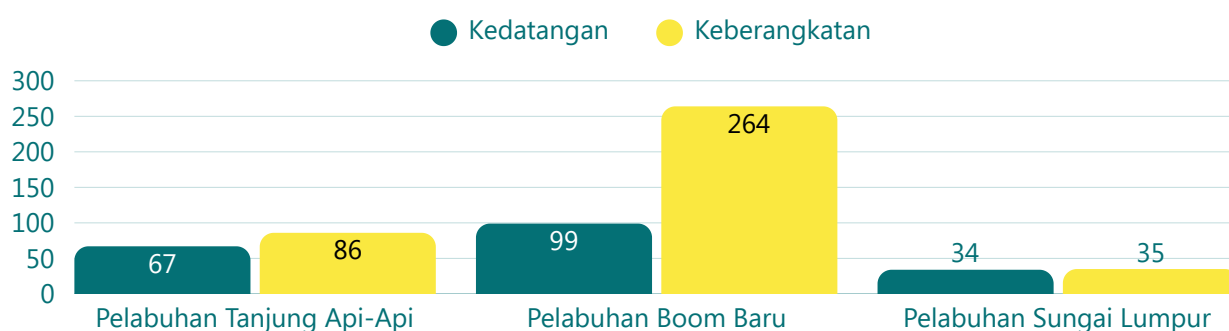
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-10) MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-14), MPox (*update* Minggu ke-13), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-2)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-14), Legionellosis (*update* Minggu ke-14), Listeriosis (*update* Minggu ke-12), MPox (*update* Minggu ke-13)

- China: MPox (*update* Minggu ke-6), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-14), Avian Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-14)
- Kamboja: Avian Influenza (H5N1) (*update* Minggu ke-11)
- Bangladesh: Penyakit Nipah Virus (*update* Minggu ke-6)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

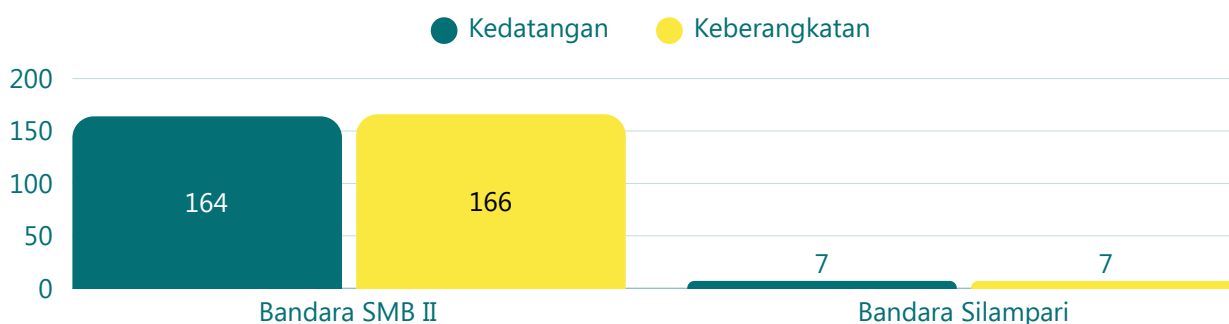
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-15 adalah sebanyak 585 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 200 kapal, dan yang berangkat sebanyak 385 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-15 adalah sebanyak 330 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 164 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

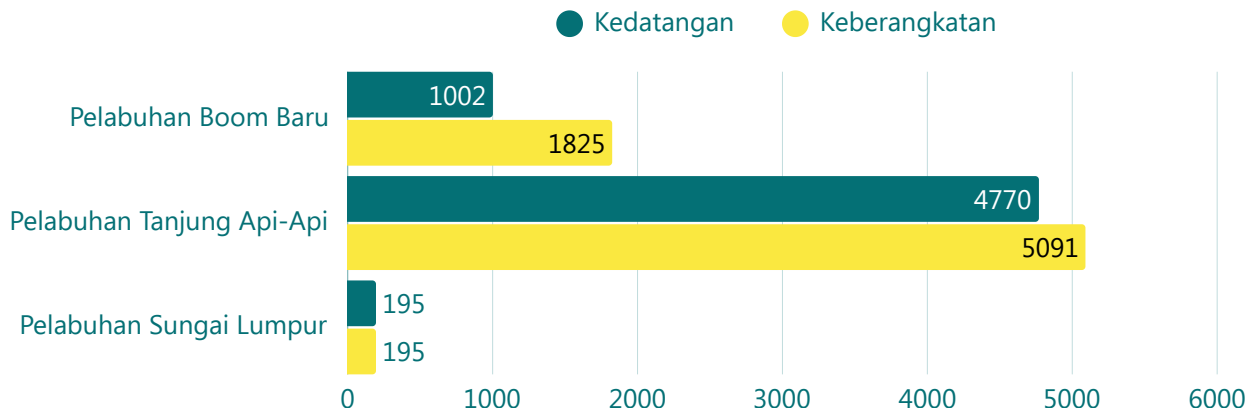
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-15 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

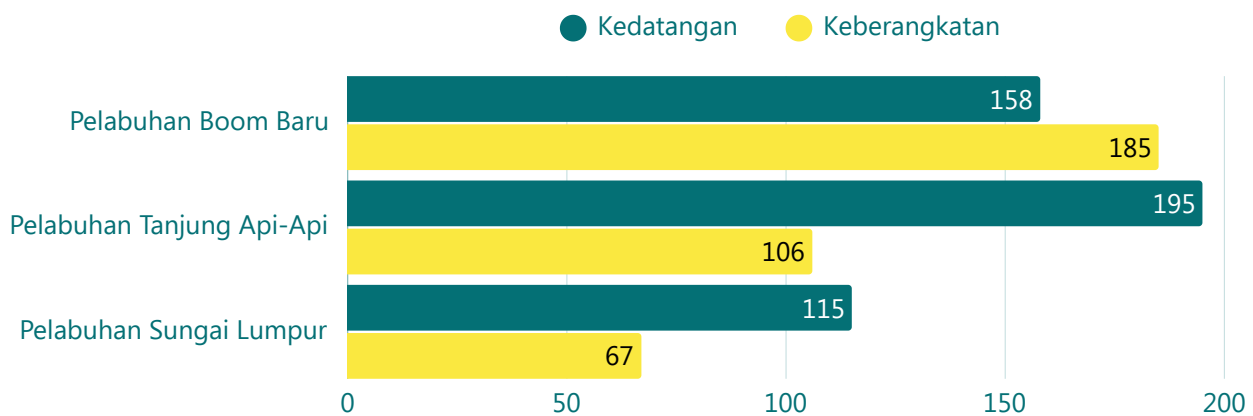
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-15 berjumlah 13.078 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 5.967 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 7.111 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

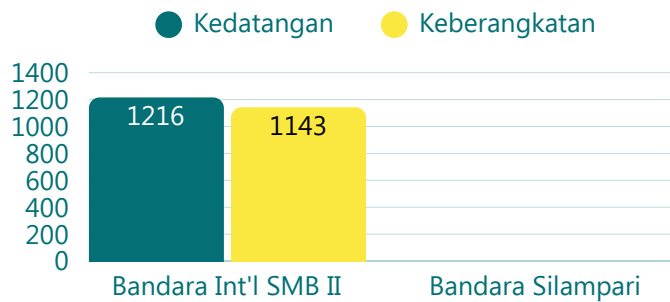
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-15 tercatat sebanyak 826 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-15 TAHUN 2026

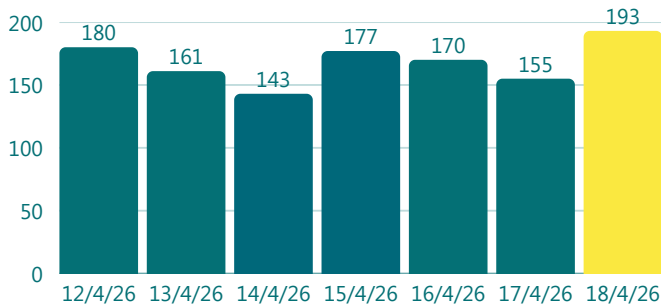
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Asrita Fajriani, SKM, M.Kes, & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



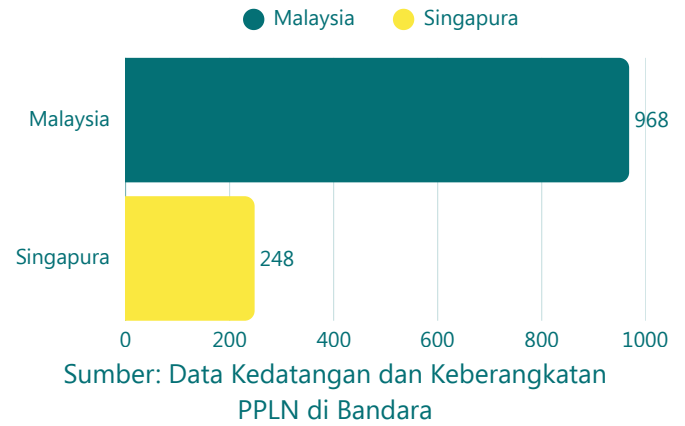
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-15, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 1.216 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

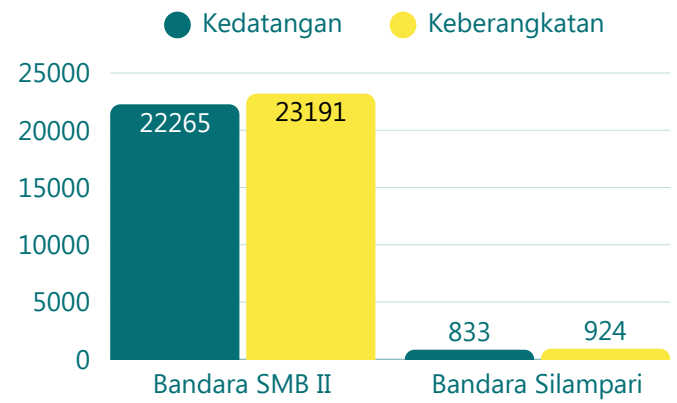
Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Sabtu, 18 April 2026, dengan jumlah 193 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 968 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-15 mencapai 47.213 orang, dengan rincian 23.098 orang datang dan 24.115 orang berangkat.

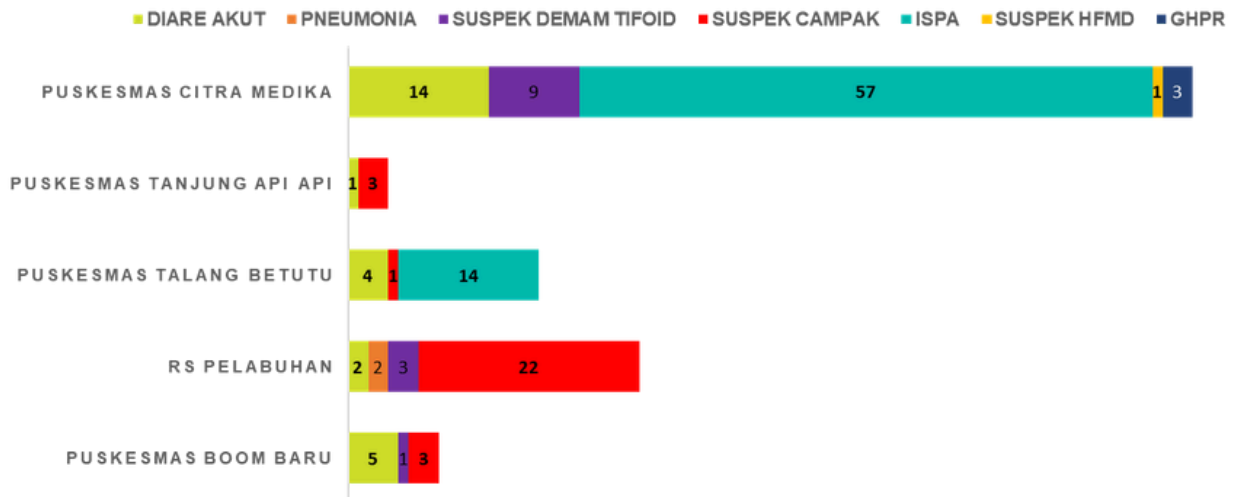
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-15 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-15 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-15 Tahun 2026 menunjukkan jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 145 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 71 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 57 kasus & Puskesmas Talang Betutu 14 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 29 kasus suspek campak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja pelabuhan BKK Kelas I Palembang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas.

KEGIATAN SURVEILANS MIGRASI MALARIA DI DERMAGA PELABUHAN 11 ILIR WILKER PELABUHAN BOOM BARU

17 APRIL 2026

Oleh: Asrita Fajriani, SKM, M.Kes, Sri Setiawati, SKM, M.Epid, Retno Puspita Putri, SKM, & Wahyu Priyadi, SKM

Pada tanggal 17 April 2026, BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan surveilans migrasi malaria di Pelabuhan 11 Ilir Wilker Pelabuhan Boom Baru. Sasaran kegiatan ini adalah pelaku perjalanan yang datang dari daerah endemis malaria serta masyarakat di sekitar wilayah pelabuhan.

Surveilans migrasi malaria merupakan kegiatan pemeriksaan malaria bagi pelaku perjalanan atau kelompok *mobile* yang memiliki gejala malaria dan riwayat berkunjung atau tinggal di daerah endemis. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian obat antimalaria bagi mereka yang hasil pemeriksaan darahnya menunjukkan adanya parasit malaria.

Surveilans dilakukan secara aktif (*active case finding*), yaitu penemuan kasus secara langsung pada penumpang/pelaku perjalanan, ABK, dan masyarakat di sekitar pelabuhan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui wawancara singkat dengan pelaku perjalanan serta pemeriksaan cepat menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) bagi mereka yang mengalami gejala malaria (demam).

Jumlah Pelaku Perjalanan	Jenis Kelamin		Gejala Malaria (Demam)		Riwayat Penyakit Malaria	
	Laki-Laki	Perempuan	> 37,5°C	< 37,5°C	Pernah	Tidak Pernah
50	48	2	-	50	5	45

Sumber: Data Pelaku Perjalanan yang Mengikuti Kegiatan Pemeriksaan Malaria

Jumlah pelaku perjalanan yang diwawancarai sebanyak 50 orang & berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sejumlah 48 orang. Terdapat 5 responden yang pernah memiliki riwayat penyakit malaria & tidak ditemukan pelaku perjalanan yang menunjukkan gejala malaria (demam).



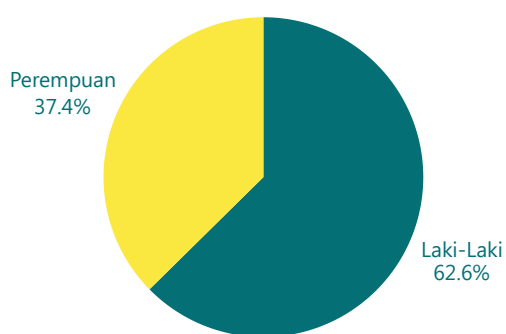
KEGIATAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN SKRINING TUBERKULOSIS DI BANDARA INTERNASIONAL SMB II PALEMBANG

14 APRIL 2026

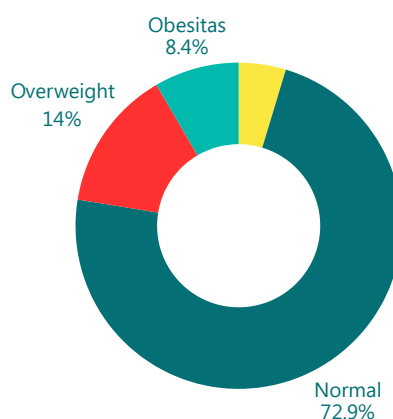
Oleh: dr. Bobby Widyawati, M.Kes, Nelly Yuniarti, Yulia Anita, Suprihatin, & Novy Stevani Pratiwi

Pada hari Selasa, 14 April 2026, Tim Kerja 4 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terintegrasi dengan deteksi Penyakit Menular, yaitu tuberkulosis, terhadap para *stakeholder* di wilayah Bandara Internasional SMB II Palembang. Sebanyak 107 pegawai mengikuti pemeriksaan deteksi dini PTM dan *skrining* tuberkulosis.

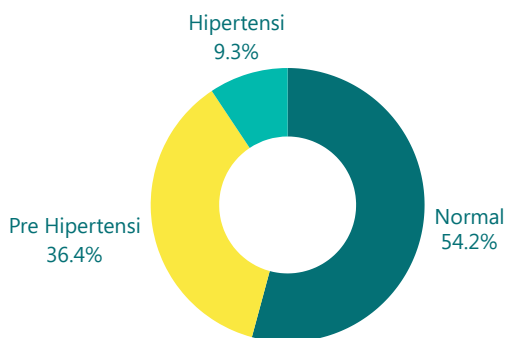
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



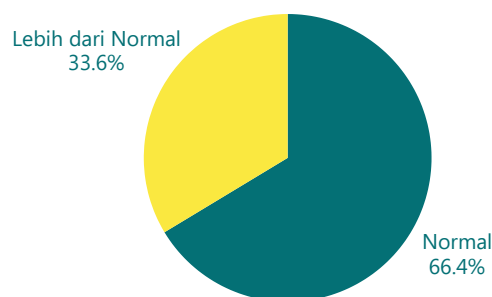
Distribusi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)



Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



Distribusi Berdasarkan Lingkar Perut



Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining TB di Bandara Internasional SMB II

Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT), peserta yang terdeteksi *overweight* sebanyak 15 orang (14,02%), obesitas 9 orang (8,41%), dan *underweight* 5 orang (4,67%). Sementara itu, sebanyak 78 orang (72,9%) memiliki IMT normal. Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan persentase tertinggi adalah tekanan darah normal sebanyak 58 orang (54,2%) dan hipertensi sebanyak 10 orang (9,35%).

Pemeriksaan lingkar perut menunjukkan sebanyak 71 orang (66,4%) berada dalam kategori normal, sementara 36 orang (33,6%) memiliki lingkar perut lebih dari normal. Lingkar perut yang melebihi batas normal berisiko meningkatkan berbagai penyakit kronis, seperti penyakit jantung, akibat penumpukan lemak visceral di sekitar organ dalam perut yang dapat memicu peradangan serta meningkatkan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah, termasuk risiko diabetes tipe 2.

Distribusi Berdasarkan GDS, Kolesterol, Trigliserida, dan Asam Urat

Hasil Pemeriksaan	Gula Darah Sewaktu (GDS)	Kolesterol	Trigliserida	Asam Urat
Normal	99	61	63	86
Tinggi	8	46	44	21

Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular & Skrining TB di Bandara Internasional SMB II

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu menunjukkan hampir seluruh peserta berada dalam kategori normal. Pemeriksaan kolesterol menunjukkan hasil tertinggi pada kategori normal, yaitu 61 orang (57,01%). Sementara itu, pemeriksaan asam urat menunjukkan 86 orang (80,4%) berada dalam kategori normal, sedangkan 21 orang (19,6%) memiliki kadar tinggi.

Pada pemeriksaan trigliserida, sebanyak 63 orang (58,9) memiliki kadar normal, sedangkan 44 orang (41,1%) memiliki kadar tinggi. Kadar trigliserida yang tinggi merupakan salah satu bentuk lemak darah yang dapat meningkatkan risiko penyakit serius, terutama penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, dan stroke. Pada *skrining* penyakit tuberkulosis, seluruh peserta tidak memiliki risiko terhadap penyakit tersebut.



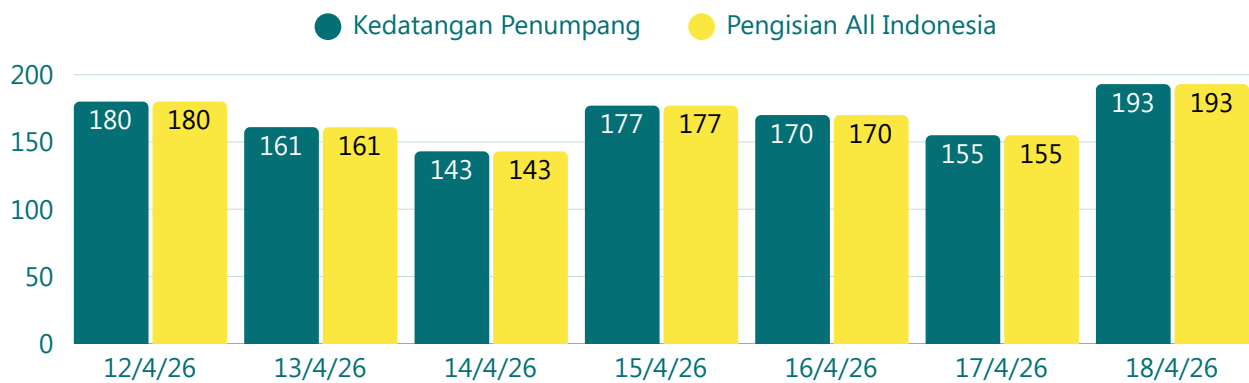
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-15 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-15, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.216 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 4 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 1 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.211 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

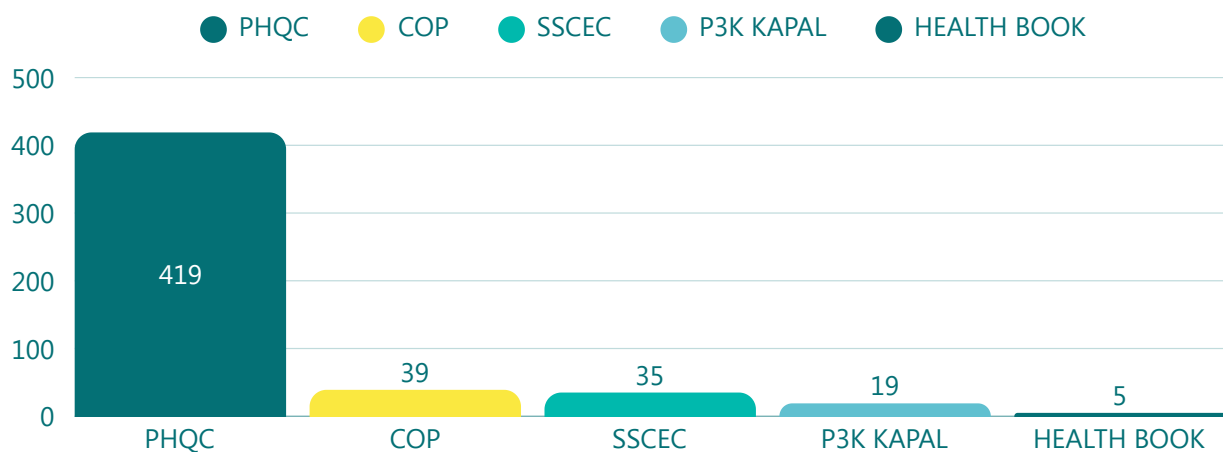
- Batuk: 2 orang
- Batuk & Pilek: 1 orang
- Pilek: 1 orang

Hasil verifikasi terhadap 4 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C. Sementara PPLN berstatus kuning seluruhnya datang dari Negara India.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-15 TAHUN 2026

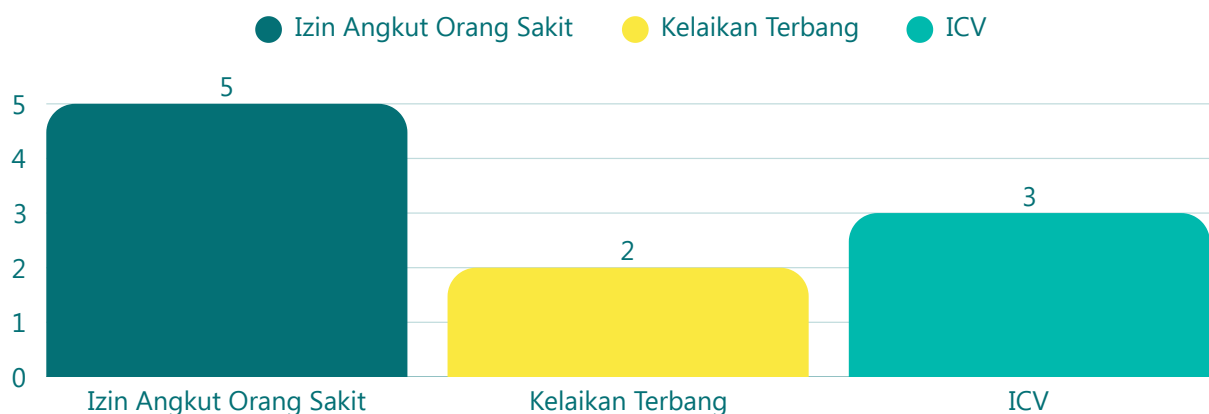
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 419 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



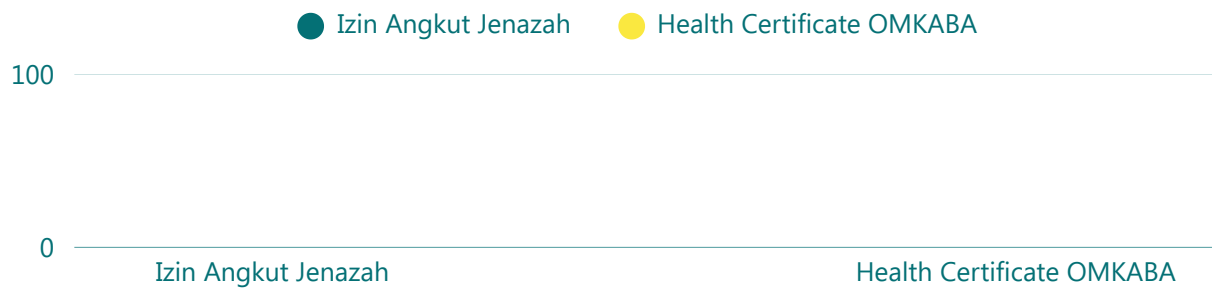
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Surat Izin Angkut Orang Sakit (IOS), yaitu sejumlah 5 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-15 TAHUN 2026

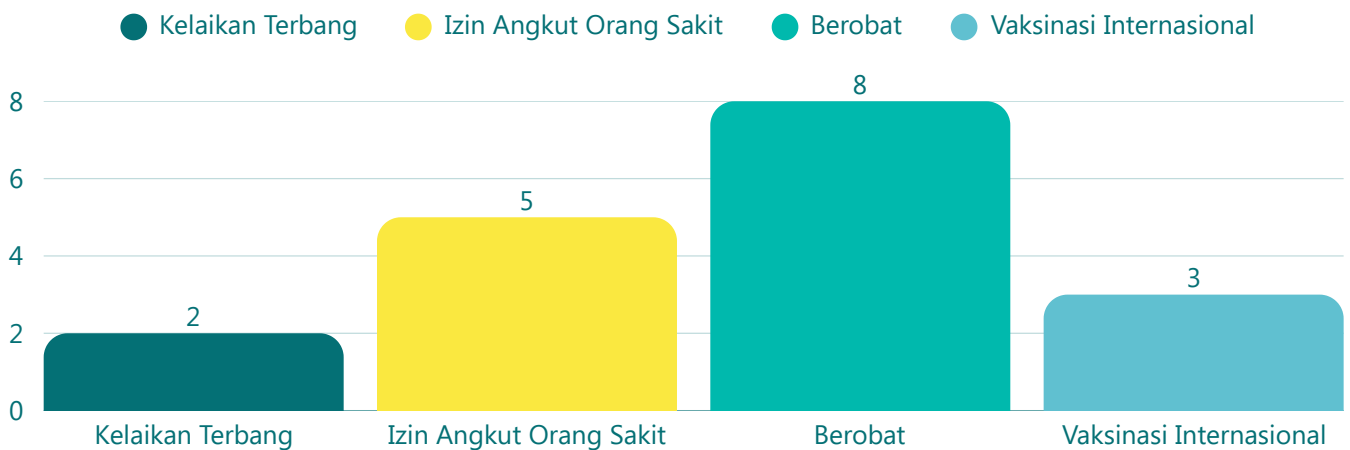
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekeantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-15, tidak terdapat pengawasan izin angkut jenazah di Wilker BKK Kelas I Palembang.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 18 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan berobat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

MENGENAL PENYAKIT LEGIONELLOSIS



APA ITU PENYAKIT LEGIONELLOSIS?

Penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Legionella* yang berkembang dalam suatu sistem air, dengan penularan melalui sumber aerosol ataupun konsumsi air yang terkontaminasi.

SUMBER PENULARAN PENYAKIT LEGIONELLOSIS*



Pelembab Udara



Water Heater



Air Conditioner



Keran Air



Pancuran Buatan



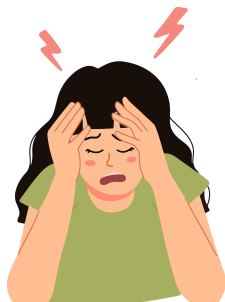
Kolam Air Panas

***Jika tidak dilakukan perawatan dengan benar**

GEJALA PENYAKIT LEGIONELLOSIS



Demam & Batuk



Sakit Kepala



Sulit Bernapas



Tidak Nafsu Makan



Nyeri Otot & Dada



Menggigil



Diare

KESIMPULAN

MINGGU KE-15 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-15 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 50 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 9 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 12 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 18 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 11 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Singapura, yaitu sebanyak 14 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-15 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 62.333 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 23.481 orang, dengan 1.216 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 3.495 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-15 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, HFMD dan GHPR dengan total yang dilaporkan sebanyak 145 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-15 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Sehubungan dengan adanya 2 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah di India & 1 kasus konfirmasi di Bangladesh, kepada petugas BKK Kelas I Palembang agar dapat meningkatkan kewaspadaan & melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut, pelaku perjalanan dan barang yang datang dari India & Bangladesh ataupun yang memiliki riwayat perjalanan dari 2 negara tersebut < 14 hari sebelum tiba di Indonesia. Memastikan seluruh pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) telah mengisi All Indonesia dan jika ditemukan dengan status merah, agar dilakukan verifikasi gejala.

3

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-15, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

4

Terkait adanya laporan kasus suspek campak dari beberapa fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, perlu dilakukan surveilans aktif dan deteksi dini guna mencegah penularan meluas, penguatan imunisasi masyarakat terhadap kelompok rentan serta meningkatkan sosialisasi kepada warga masyarakat mengenai bahaya penyakit campak dan pentingnya melengkapi imunisasi, terutama untuk anak usia 9 bulan (MR1) dan 18 bulan (MR2).

5

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkit dalam kurun waktu < 14 hari.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

Edisi Minggu Ke-15 | 12 s.d. 18 April 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Bobby Widyawati, M.Kes
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Nelly Yuniarti
Suprihatin
Yulia Anita, SKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Sri Setiawati, SKM, M.Epid
Retno Puspita Putri, SKM
Wahyu Priyadi, SKM
Novy Stevani Pratiwi
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)